

PENGARUH PENERAPAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP KEPUASAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 3 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MULIATI

105191103718

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

10/06/2022

1 exp
Smb. Alumni

R70044/PAI/2220
mul
p²

1443 H/ 2022 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudara Muliati, NIM. 105 19 11037 18 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa." telah diujikan pada hari Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.

Makassar, -----

28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

Sekretaris : Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)

Penguji :
1. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

2. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

3. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

4. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)



Disahkan Oleh :

Dekan PAI Unismuh Makassar,

Dr. Anwar Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muliati**

NIM : 105 19 11037 18

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

- 1. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)
- 2. Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)
- 3. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)
- 4. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I. (.....)



Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muliati
NIM : 105191103718
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 9 Dzulqa'adah 1443 H
9 Juni 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Muliati

NIM. 105191103718

ABSTRAK

Muliati (105191103718). 2022. *Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Hj. Nurhaeni DS dan Elli.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kepuasan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 3 Sungguminasa, dan pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data dari penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Peserta Didik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, angket (koesioner), dan catatan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik uji validitas, teknik koefisien determinan, dan teknik uji signifikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan RPP oleh guru PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa sudah efektif dan termasuk dalam kategori baik dilihat dari kualitas variabel yang dimulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Kepuasan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa dengan hasil tes termasuk dalam kategori baik dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak ada Pengaruh signifikan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kepuasan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII, karena hanya sebagian persen yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan bahwa RPP tidak sepenuhnya mempengaruhi kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Dapat diketahui bahwa RPP tidak sepenuhnya mempengaruhi kepuasan belajar siswa dan masih faktor lain yang tidak diteliti yang juga mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII.

Kata kunci: **Kepuasan Hasil Belajar PAI dan Penerapan RPP**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai dengan selesainya penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberi motivasi, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamrih. Dan kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu ucapan terima

kasih, penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S.Ag M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Elli, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan semangat dan berkenan membantu penulis selama penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Fajar Ma'ruf, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak/Ibu guru beserta seluruh staf di SMP Negeri 3 Sungguminasa.
10. Peserta Didik SMP Negeri 3 Sungguminasa.

11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dalam aktivitas studi penulis.
12. Terima kasih kepada semua kerabat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran. Motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis skripsi ini.

Akhirnya, Sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khairat, Wassamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, April 2022

Penulis

Muliati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	8
2. Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	14
3. Kaitan Antara Penerapan RPP Dengan Kepuasan Belajar	17
B. Kerangka Pikir	18
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desai Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel	23
E. Populasi dan Sampel	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Profil Sekolah	31
2. Sejarah Sekolah	32
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	33
4. Keadaan Guru	34
5. Keadaan Peserta Didik	40
6. Sarana dan Prasarana	42
7. Kurikulum	43
B. Penerapan RPP Oleh Guru PAI	44
C. Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa	52
D. Pengaruh Penerapan RPP Terhadap Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII	56
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
LAMPIRAN	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dimana pendidikan merupakan suatu yang dibutuhkan setiap manusia dalam mempengaruhi kehidupannya.¹

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, yang demokratis dan bertanggung jawab”.²

Hasil belajar adalah apa yang telah diraih bagi peserta didik sesudah menunaikan aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan sebagai tolak ukur tercapai atau tidaknya pembelajaran menjadi contoh bagi pendidik atau guru agar dapat meningkatkan kemampuan sebagai seorang guru. Dalam hal tersebut guru berperan terhadap pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik agar bisa melaksanakan peranan yang menuntut penguasaan pemahaman tentang ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.³ Proses pendidikan tersebut disamping diperlukan dalam rangka mengarahkan tujuan hidup manusia di bumi

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),h.1.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB II Pasal 3.

³Hasbullah, *op., cit.*, h.9.

ini, juga dimaksudkan secara praktis untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan kata lain pendidikan diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai suatu kelompok bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidaklah dapat dipungkiri bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan. Tolak ukur suatu kemajuan bangsa amatlah ditentukan oleh kecerdasan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Mengingat pentingnya ilmu pengetahuan dan pelaksanaan amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945 telah ditegaskan mengenai azas pemerataan memperoleh pendidikan sebagai berikut: "Tiap-tiap warga berhak mendapatkan pengajaran".⁴

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat pemberian ilmu saja namun juga dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan al-Qur'an dan al-Hadist sebagai pedoman. Allah berfirman dalam Q.S. al-Jumu'ah ayat: 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَنْفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Pasal 31 ayat 1 Tahun 1945, Tentang Pemerataan Memperoleh Pendidikan, h.31.

Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata).⁵

Allah berfirman dalam Q.S. al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁶

Dalam pendidikan, dikenal adanya istilah pembelajaran sebagai proses pendidikan. Dikatakan oleh Surya Subrata bahwa pembelajaran adalah proses berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari pendidikan di sekolah.⁷ Dengan demikian pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan, yaitu bagaimana cara pendidik untuk dapat mendidik peserta didik. Sedangkan Mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak sederhana dikarenakan banyaknya kegiatan maupun tindakan dalam kegiatan mengajar.⁸

Berbagai pendapat di atas menjelaskan peran guru dalam terlaksanakannya pembelajaran. Gurulah yang semestinya menciptakan iklim belajar dalam pembelajarannya. Membelajarkan siswa adalah tujuan utamanya. Pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016),h.553.

⁶ *Ibid*, h.543.

⁷ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 5.

⁸ *Ibid*, h.7.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti peroleh di sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa, Berlokasi di Jl. Mustafa Dg. Bunga kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Yang dimana masih terdapat beberapa nilai peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kurang maksimal sehingga mendapatkan nilai di bawah KKM. Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya adalah proses pembelajaran yang berintikan kegiatan pengajaran oleh guru dan kegiatan belajar oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut sudah berjalan baik, namun masih ada beberapa yang perlu di tingkatkan dalam proses kegiatan pengajaran oleh guru seperti melakukan umpan balik atau pemberian ransangan kepada peserta didik agar dapat mengingat pembelajaran yang sudah dilalui sebelumnya, dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan proses mengajar, guru hendaknya memiliki skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran menjadi terarah dan sistematis. Penyusunan RPP merupakan hal penting sebelum melaksanakan pembelajaran.

Bahkan dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar dalam bukunya *Evaluasi Program Pendidikan* bahwa:

“RPP merupakan bagian dari pembelajaran. Mereka memberikan konsep terhadap pembelajaran sebagai kegiatan jamak yang mencakup penyusunan kurikulum di Pusat, pembuatan analisis materi pelajaran, pembuatan rencana mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.”⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h, 3- 4

Jadi RPP tersebut sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran agar seorang guru dapat mengajar dengan lebih terarah dan memiliki persiapan yang matang untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas. Dengan RPP guru dapat mengetahui apa yang akan dilakukan dalam kelas, bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik, hingga bagaimana memperlakukan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa?
2. Bagaimana kepuasan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa?
3. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa.

2. Untuk mengetahui kepuasan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 3 Sungguminasa.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMSMP Negeri 3 Sungguminasa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperluas wawasan penelitian dan pembaca terutama mengenai persoalan penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan RPP untuk meningkatkan kepuasan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengetahuan untuk lebih mendorong minat belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana cara menerapkan RPP terhadap kepuasan hasil belajar PAI siswa.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Mulyasa dalam buku *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* bahwa:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan merupakan komponen penting dari Kurikulum 2013 Revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional”.¹⁰

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mempunyai daya serap yang tinggi, dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat mampu mengetahui kadar kemampuan guru dalam mengajarkan profesinya.

RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.¹¹ Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

RPP merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Banyak pakar pendidikan menegaskan bahwa RPP wajib dimiliki setiap guru sebelum ia mengajar. RPP ini memuat apa-apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam

¹⁰ H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.107-108.

¹¹ *Ibid.* h.108.

proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang harus dipersiapkan oleh semua guru dalam proses pembelajaran sebagaimana telah ditetapkan dalam standar isi dan ditentukan dalam silabus. Dalam penyusunan ini guru diharapkan memiliki proses berfikir tentang apa yang akan ia ajarkan, materi apa saja yang perlu guru sampaikan agar mampu mencapai Kompetensi Dasar dan indikator yang diinginkan, bagaimana cara mengajarkan serta bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran di kelas. RPP ini disusun berdasarkan Kompetensi Dasar atau Subtema yang di laksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Menurut Abdurrahman Ginting dalam buku *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* bahwa:

“Istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baru diperkenalkan pada akhir-akhir ini dan juga termuat di dalam Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebelum itu, dokumen tersebut dikenal dengan istilah Rencana Pembelajaran, Satpel (satuan pembelajaran), kemudian Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Adapun bunyi Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”¹²

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah suatu rencana yang perlu disiapkan dan dikembangkan oleh guru untuk mengoordinasikan komponen pembelajaran.

¹² Abdurrahman Ginting. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2010), h.224

Mulyasa menjelaskan bahwa “RPP perlu dikembangkan untuk mengoordinasikan komponen pembelajaran, yakni Kompetensi Dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian”.¹³ Kompetensi Dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; Materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik; sedangkan penilaian berfungsi untuk mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.

RPP dijabarkan dari silabus yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai suatu kompetensi dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif dan menyenangkan serta efektif dan efisien.

Mulyasa mengemukakan bahwa:

RPP terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dikemukakan bahwa komponen RPP terdiri atas sebagai berikut:

1. Nama sekolah satuan pendidikan
2. Nama mata pelajaran
3. Kelas/Semester
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu, ditentukan sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditetapkan
6. Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan kompetensi dasar dan beban pelajaran yang tersedia didalam silabus dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

¹³ H. E.Mulyasa, *Lok. Cit.*

7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian indikator
8. Materi pelajaran
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran.
10. Media Pembelajaran dan sumber belajar. Media yang dimaksud sebagai perantara pesan pembelajaran berupa alat peraga dan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Prosedur Pembelajaran, yang mencakup kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
12. Penilaian pembelajaran, baik penilaian proses maupun hasil pembelajaran.¹⁴

c. Prinsip-prinsip Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Ahmad Rohani, ada delapan prinsip dalam menyusun RPP, yaitu:

- 1) Tujuan dan sumber harus jelas.
- 2) Masing-masing komponen dalam RPP harus saling membantu, saling berhubungan, dan saling bergantung dalam rangka mencapai tujuan.
- 3) Proses yang ditempuh memungkinkan untuk melakukan koreksi terhadap kemajuan.
- 4) Proses perencanaan bersifat berulang-ulang dan saling berinteraksi.
- 5) RPP harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat sejalan dengan kegiatan lainnya.
- 6) Tidak satupun komponen atau prosedur dapat berubah tanpa menimbulkan pengaruh terhadap komponen atau prosedur lainnya.
- 7) Koordinasikan kebutuhan lainnya, seperti tenaga, biaya, waktu, fasilitas dan peralatan untuk melaksanakan RPP.
- 8) Nilailah hasil belajar anak didik berdasarkan tujuan, hasilnya digunakan untuk merevisi dan menilai setiap fase dari rencana yang memerlukan penyempurnaan.¹⁵

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan karakter dan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, guru jangan hanya berperan sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah dan nafsu belajar, serta mendorong peserta didik untuk belajar dengan menggunakan variasi media, sumber

¹⁴ H. E. Mulyasa, *op. cit.*, h.112

¹⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 70

belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Untuk kepentingan tersebut, terdapat beberapa prinsip pengembangan RPP sebagaimana dikemukakan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, sebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang belajar, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis
5. Pemberian umpan balik
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁶

Melengkapi prinsip-prinsip tersebut, dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Kompetensi yang di rumuskan dalam RPP harus jelas.
- 2) RPP harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- 3) Kegiatan yang di susun dan dikembangkan dalam RPP harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- 4) RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- 5) Harus ada koordinasi antar komponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*)

¹⁶ Mulyasa, *op. cit.* h. 117

atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.¹⁷

Dengan demikian pembelajaran dirancang untuk dibuat anak-anak untuk ikut aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu guru atau pendidik juga perlu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Jika dikaitkan dengan kurikulum pendidikan, ada dua fungsi RPP menurut

Dr. H. E. Mulyasa, yaitu:

1. Fungsi Perencanaan
Guru wajib memiliki persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran dilakukan.
2. Fungsi Pelaksanaan
RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sebagaimana yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹⁸

Dengan adanya RPP guru jadi lebih siap untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang akan dihadapi dalam pembelajaran. Perumusan RPP berupaya mengantisipasi kemungkinan kesulitan dalam pengajaran. Dengan demikian RPP harus disusun dengan seluwes mungkin, dengan catatan tetap berpegang pada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

2. Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

a. Pengertian Kepuasan Hasil Belajar PAI

Seseorang dapat memenuhi keinginannya serta sesuai seperti yang diharapkan akan menumbuhkan rasa puas atas apa yang dicapainya.¹⁹ Kepuasan belajar ini bersifat kontraktual, seperti halnya dengan siswa apabila dalam

¹⁷ *Ibid*, h. 117-118.

¹⁸ *Ibid*, h. 116.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010). h.

pencapaian tujuan belajar bisa tercapai sesuai yang diharapkan oleh diri sendiri, orang tua, sekolah, dan tujuan pendidikan maka akan merasakan kepuasan dalam belajarnya.

Sedangkan belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaa, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.

Hasil belajar merupakan hasil dari pencapaian indikator dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pembelajaran dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dalam menentukan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.

Kepuasan siswa menjadi tolak ukur keberhasilan atas pelayanan proses belajar mengajar oleh guru dan sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar. Banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa dalam belajar diantaranya adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang dialaminya. Siswa akan merasa puas apabila antara kemampuan, keterampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya sudah sesuai, sebaliknya siswa akan merasa tidak puas apabila antara kemampuan, keterampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya terdapat ketidakcocokan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kepuasan belajar siswa adalah sikap emosional dari siswa yang menunjukkan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang berasal dari harapan dan kenyataan yang terjadi dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar hanya berfokus pada ranah kognitif saja. Bloom membagi tingkat kemampuan hasil belajar kognitif menjadi enam, yaitu :

- 1) Pengetahuan hafalan, yaitu tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau anak didik untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, dapat menilai atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman, yaitu tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.
- 3) Penerapan/aplikasi yaitu tingkat kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan apa yang diketahuinya dalam situasi yang baru baginya.
- 4) Analisis, yaitu tingkat kemampuan untuk menganalisis suatu situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur bentuknya.
- 5) Sintesis, yaitu tingkat kemampuan menyatukan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh.
- 6) Evaluasi. Dalam tingkat kemampuan ini peserta didik diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuan, gagasannya, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau lainnya²⁰.

Keberhasilan belajar bukanlah yang berdiri sendiri, melainkan banyak yang dipengaruhi oleh Faktor-faktor lainnya. Berbagai faktor-faktor yang dimaksud mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut:

- a) Tujuan
Tujuan merupakan sesuatu yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam proses pembelajaran.
- b) Guru
Performance guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidik, pengalaman dan

²⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Karya, 1986), h.57-62

yang tak kalah pentingnya berkaitan dengan pandangan filosofis guru terhadap murid.

Pendekatan ini sering disebut sebagai proses *pouring in*, penuangan terhadap sesuatu dengan segala sesuatu. Padahal yang paling terpenting bagi guru adalah mengetahui anak didik dengan segala potensi dan kekuatannya sehingga guru cukup melakukan proses *drawing out*, yakni proses mengeluarkan, membimbing, memotivasi, dan membidani keluarnya berbagai potensi yang ada pada anak didik menjadi kekuatan belajar dan faktual.

c) Peserta didik

Peserta didik dengan segala perbedaannya seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang sosio-kultural, tradisi keluarga, menyatu dalam sebuah sistem belajar di kelas. Perbedaan-perbedaan inilah yang wajib di kelolah, diorganisir guru, untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal. Guru harus menyadari bahwa perbedaan potensi bawaan peserta didik merupakan kekuatan maha hebat untuk mengorganisasikan pembelajaran yang ideal. Keragaman merupakan keserasian yang harmonis dan dinamis.

d) Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang menciptakan lingkungan belajar yang baik maka kepentingan belajar yang memasuki atmosfer suasana belajar yang diciptakan guru. Oleh karena itu, guru dengan gaya mengajarnya berusaha mempengaruhi gaya dan cara belajar peserta didik. Gaya mengajar individual biasanya berusaha memahami peserta didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya. Dengan perbedaan gaya mengajar guru maka akan melahirkan kegiatan mengajar dan belajar yang berlainan dengan hasil yang berbeda pula.

e) Evaluasi

Evaluasi memiliki cakupan bukan saja pada bahan ajar, tetapi pada keseluruhan proses belajar mengajar, bahkan pada alat dan bentuk evaluasi itu sendiri. Artinya, evaluasi yang dilakukan sudah benar-benar mengevaluasi tujuan yang ditetapkan, bahan yang diajarkan, dan proses yang dilakukan. Bahan ajar dalam kurikulum harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan biasanya menjadi rujukan pembuatan item-item soal evaluasi. Guru membuat perencanaan evaluasi secara sistematis dengan menggunakan alat evaluasi yang tepat. Alat evaluasi yang biasa digunakan adalah: benar-salah (*True-false*), Pilihan Ganda (*Multiple choice*), menjodohkan (*matching*), esai dan bentuk evaluasi tertulis maupun lisan.²¹

Evaluasi yang valid (sahih) bukan saja memberikan informasi prestasi siswa dalam mencapai tujuan tetapi memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.

²¹ Pupuh Fathurrohman, *op.cit.*, h.115-116.

3. Kaitan Antara Penerapan RPP Dengan Kepuasan Hasil Belajar

Proses pembelajaran dimulai dengan fase persiapan untuk mengembangkan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan materi standar sedemikian rupa. Untuk membuat RPP yang efektif harus berdasarkan pengetahuan terhadap visi, misi, dan tujuan umum sekolah, tujuan mata pelajaran, kemampuan, sikap, kebutuhan dan minat peserta didik, isi kurikulum dan unit-unit pelajaran yang disediakan dalam bentuk mata pelajaran yang disediakan dalam bentuk mata pelajaran, serta teknik-teknik pembelajaran jangka pendek.

Manurut Pupuh Faturrohman dalam buku Strategi Belajar Mengajar mengatakan bahwa:

“Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menerjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). Akan tetapi, mencakup hal lain di luar yaitu membelajarkan peserta didik supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi.”²²

Penerapan RPP berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan, karena isi kurikulum bukan hanya yang ada dalam mata pelajaran saja. Akan tetapi, mencakup hal lain di luar mata pelajaran sejauh masih menjadi tanggung jawab sekolah untuk diberikan kepada peserta didik, seperti kerja keras, disiplin, kebiasaan belajar yang baik, dan jujur dalam belajar.

Pada poin sebelumnya telah dijelaskan mengenai RPP sebagai perencanaan sebelum pembelajaran. Di dalam RPP guru mengatur

²² *Ibid*, h. 121.

pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan itu tidak akan berhasil tanpa adanya tindakan/penerapan rencana tersebut. Dengan perencanaan yang tepat serta penerapan yang tepat pula maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Kerangka Pikir

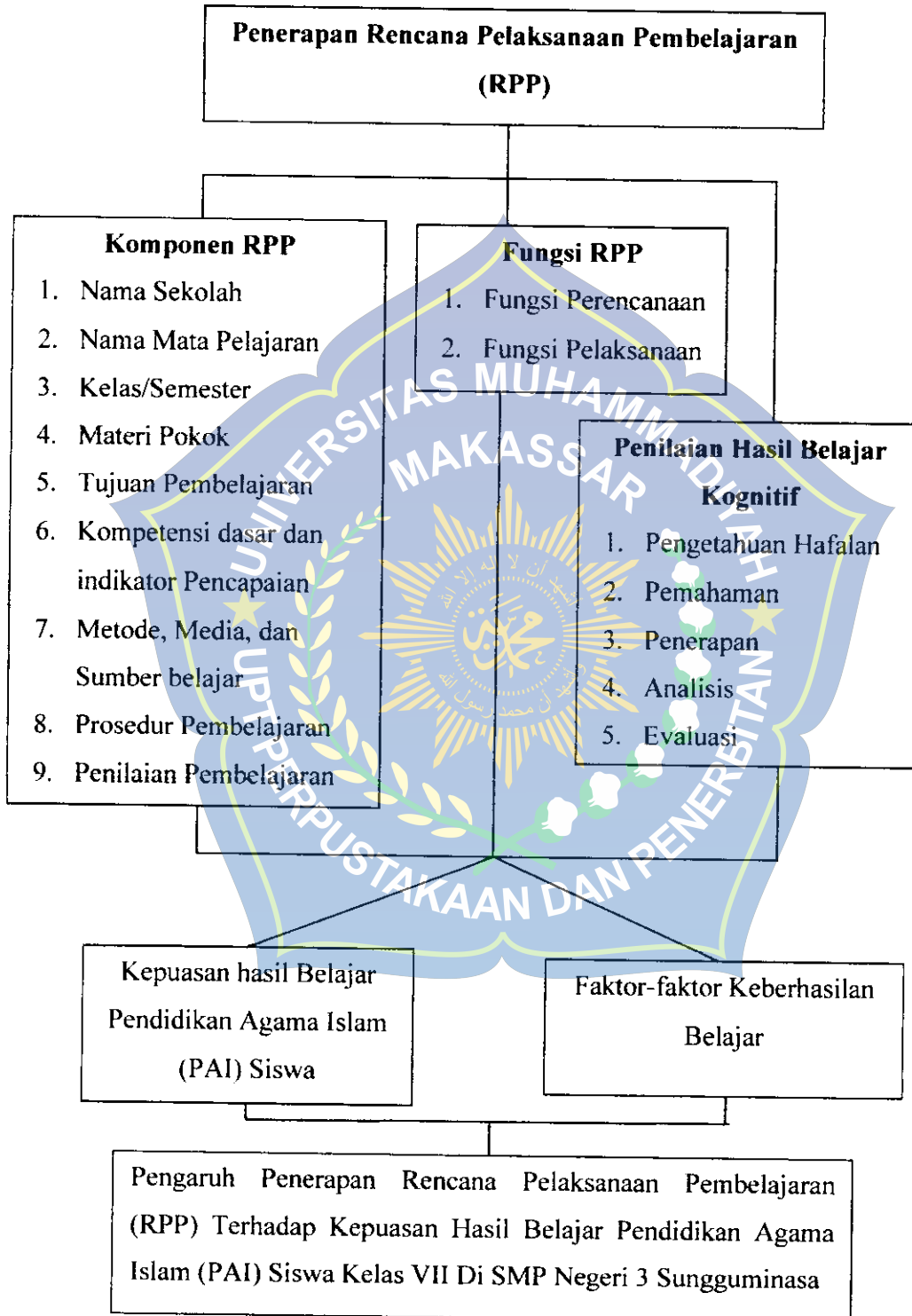
Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan bagaimana cara atau prosedur pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

Kepuasan hasil belajar siswa merupakan hasil dari pencapaian indikator dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran peserta didik. Kepuasan hasil belajar ini juga merupakan bagian dari tolak ukur keberhasilan atas pelayanan proses belajar mengajar oleh guru dan sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini sangat penting untuk kegiatan pembelajaran agar dapat terarah dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. apabila penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan maka akan memperoleh kepuasan hasil belajar siswa.

Banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa dalam belajar diantaranya adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang dialaminya. Siswa akan merasa puas apabila antara kemampuan, keterampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya sudah sesuai, sebaliknya siswa akan merasa tidak puas apabila antara kemampuan, ketrampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya terdapat ketidakcocokan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa penerapan RPP dapat mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah mengemukakan jawaban sementara (masih bersifat dugaan) atas pertanyaan yang di ajukan sebelumnya. Hipotesis penelitian dapat diperoleh dengan mengkaji berbagai teori berkaitan dengan bidang ilmu yang dijadikan dasar dalam perumusan masalah.

Hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat Pengaruh Penerapan RPP Terhadap Kepuasan hasil belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa.
- H0 : Tidak Terdapat Pengaruh Penerapan RPP Terhadap Kepuasan hasil belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian pendekatan kuantitatif adalah berdasarkan pada kerangka teori, gagasan para ahli, atau pengalaman peneliti yang dikembangkan menjadi permasalahan-pemmasalahan beserta pemecahannya, kemudian diajukan untuk mendapatkan verifikasi (pembenaran) dalam bentuk data empiris di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Rasimin, Penelitian kuantitatif ini merupakan pendekatan dengan format deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.²³

Menurut Muhammad Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode penelitian satu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system, ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.²⁴ Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat gambar atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang akan diselidiki.

Berdasarkan penjelasan di atas metode deskriptif di sini, yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang timbul pada saat

²³ Rasimin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: TrussMedia Grafika, 2018), h..12

²⁴ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghajalia Indonesia, 1988), h. 63

penelitian ini. Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap kepuasan hasil belajar PAI Siswa.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penulisan proposal ini, lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Sungguminasa. Berada di Jl. Mustafah Dg. Bunga, Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap kepuasan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII, dan juga terdapat beberapa peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, alasan peneliti ini memilih kelas VII karena merupakan siswa baru dalam memasuki jejang SMP dan memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Selain itu dalam penerimaan siswa kelas VII ini yang kebanyakan di terima dari jalur Zonasi, yang dimana penerimaan berdasarkan lokasi dengan mengacu kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah Guru PAI dan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai variabel *Independent* dengan Simbol (X).
2. Kepuasan Hasil belajar PAI siswa kelas VII sebagai variabel *dependent* dengan simbol (Y)

D. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada hakikatnya yang dimaksud perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini sudah berjalan cukup baik khususnya pada kelas VII, guru tidak memberikan umpan balik atau rangsangan kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran, kurangnya memberikan apresiasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Banyak pakar pendidikan menegaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran wajib dimiliki setiap guru sebelum ia mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini memuat apa-apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif.

2. Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa

Kepuasan hasil belajar merupakan hasil dari pencapaian indikator dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pembelajaran dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dalam menentukan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian dibutuhkan adanya evaluasi yang mencakup ketiga ranah tersebut. Tetapi dalam hal ini hanya di fokuskan pada ranah kognitif saja.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hamdani, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²⁵ Sedangkan Menurut M. Iqbal Hasan, populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini berjumlah 353 orang, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

²⁵ Hamdani, dkk.. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) h.361.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.103.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi

No	Guru dan Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Guru PAI	1	-	1
2	Siswa	174	178	352
	Jumlah			353

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Sedangkan menurut Jonathan Sarwono, sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk di pelajari.²⁸

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek bahwa:

“Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Penetapan sampel dilakukan mengingat jumlah populasi sedikit menyebabkan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi arikunto bahwa: “Apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kepada kemampuan seorang peneliti dari bermacam segi.”²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, dengan menggunakan teknik *probably sampling* dan *simple random sampling*.

²⁷ *Ibid*, h.117.

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), h.111

²⁹ Suharsimi Arikunto.*op. cit.*, h. 107.

Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $15/100 \times 352 = 52$ siswa, dan 1 guru. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 53 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 3.2
Keadaan Sampel

No.	Guru dan Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Guru	1	0	1
2	Siswa	28	24	52
	Jumlah			53

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁰

2. Angket (Koesioner)

Angket adalah suatu daftar yang diberisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti.³¹ Sementara menurut S.

³⁰ Abdurrahman Fatoni, dkk. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.104.

³¹ *Ibid*, h.76.

Nasution, Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data baik catatan-catatan mengenai data pribadi responden, maupun catatan melalui usaha agar menemukan karakteristik/informasi secara objektif dan sistematis dalam penelitian.

Sedangkan menurut Haris Herdiansyah mengatakan bahwa:

“Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.”³³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa catatan dokumentasi adalah sebuah catatan untuk mendapatkan gambaran terhadap responden dari masalah yang akan diteliti.

G. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

³² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128.

³³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 143

Sedangkan menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan langsung dan disertai dengan catatan-catatan terhadap masalah yang akan diteliti. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SM Negeri 3 Sungguminasa.

2. Angket

Sebagaimana yang telah dijelaskan tadi bahwa Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan pertanyaan pada angket tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukkan oleh subyek yang diteliti, tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, seperti: dokumen berbentuk gambar, misalnya foto dan sketsa. Dokumen berbentuk tulisan, misalnya catatan kecil/harian dan peraturan sekolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen

yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:³⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

- r_{xy}** : Koefisien Korelasi **$\sum X^2$** : Jumlah kuadrat butir
 $\sum x$: Jumlah skor butir **$\sum Y^2$** : Jumlah kuadrat Total
 $\sum y$: Jumlah Skor Total **N** : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah Perkalian skor item dan skor total

b. Koefisien Determinan

Teknik Analisis data untuk mengetahui pengaruh penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah koefisien determinasi (penentu) dengan rumus:³⁵

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kp** : Koefisien Penentu **100%** : Bilangan Tetap
 r^2 : Koefisien Korelasi

selanjutnya, untuk menguji signifikannya di gunakan rumus:³⁶

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³⁴ Ivan Fanani Qomaruddin. *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.43.

³⁵ Riduan, *belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Jakarta: Alfabeta, 2008),h., 140.

³⁶ Riduan, *op. cit.*, h.140

Keterangan: t_{hitung} : Pengujian Signifikan n : Jumlah Responden

r : Koefisien Korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 3 Sungguminasa

Nama sekolah	: SMP Negeri 3 Sungguminasa
Akreditasi	: A
NPSN	: 40301049
Alamat	: Jl. Mustafa Daeng Bunga Kelurahan Romang Polong
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kecamatan	: Somba Opu
Kota	: Gowa
Status	: Negeri
Status Berdiri	: 05 Oktober 1994

2. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Sungguminasa

SMP Negeri 3 Sungguminasa didirikan tahun 1993 bernama SMP Negeri 4 Somba Opu dibangun atas tanah yang luasnya 9.102 m², berdomisili di Jalan Mustapa Dg. Bunga, secara geografis terletak di Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

Sejak berdirinya sampai saat ini SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa telah dipimpin oleh 6 kepala sekolah yaitu:

- Dra. Hj. Ulfa Ende (1994-1998) yang pertama kalinya menerima siswa sebanyak 3 kelas yang dibina oleh Tenaga Pengajar sebanyak

13 orang dan Tenaga Administrasi 4 orang. Dan pada tahun 1997 SMP Negeri 4 Somba Opu berubah nama menjadi SLTP Negeri 3 Sungguminasa.

- b. Drs. Sampara Suparno (1998-2004) dan pada tahun 1999 s.d 2002 SLTP 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 12 rombel. Pada tahun 2003 SLTP Negeri 3 Sungguminasa berganti nama menjadi SMP Negeri 3 Sungguminasa sampai sekarang.
- c. Sirajuddin S.Pd. (2004-2009) dan pada tahun 2006 SMP Negeri 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 15 rombel. Pada Tahun 2007 SMPN 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 18 rombel. Pada tahun 2008 s.d. 2011 SMP Negeri 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 24 rombel.
- d. Drs. M. Nadir (2009-2012) di tahun 2012 s.d. 2013 SMP Negeri 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 29 rombel.
- e. Drs. Zakaria Rafsal (2012-2016)
- f. FajarMa'ruf, S.Pd. M.M (2016 sampai sekarang) dan saat ini sudah mencapai 33 rombel.

Adapun pada perkembangannya SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa mulai dari perkembangan jumlah peserta didik sampai dengan akreditasi sekolah yang telah berkembang pesat. Pada tahun 2015 SMP Negeri 3 Sungguminasa menerima siswa menjadi 33 rombel, dan menjadi sekolah

Akreditasi A, dengan memiliki gedung ruang belajar 27 kelas dan jumlah siswa 1210 orang, tenaga pengajar 65 guru, serta pegawai 14 orang.³⁷

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 3 Sungguminasa

Visi :

“Unggul Dalam Prestasi, Beriman Dan Bertakwah, Berakhlak Mulia, Serta Berbudaya Lingkungan Sehat.”

Misi :

- 1.) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 2.) Mendorong atau membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga bisa dikembangkan secara lebih optimal.
- 3.) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan kompeten.
- 4.) Membentuk warga sekolah yang beriman dan bertakwah.
- 5.) Menanamkan kepada peserta didik karakter berbasis kearifan lokal.
- 6.) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.
- 7.) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 8.) Melibatkan semua warga sekolah dalam upaya pencegahan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitarnya.³⁸

Tujuan:

- 1.) berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.

³⁷ Sumber Data: Kantor SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

³⁸ Sumber Data: Kantor SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

- 2.) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- 3.) Ingin mencapai keunggulan
- 4.) Mendorong semangat dan komitmen sekolah seluruh warga sekolah.

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha

a. Guru

Berikut beberapa tabel tentang keadaan guru di SMP Negeri 3 Sungguminasa:

Tabel 4.1

**Data Tentang Keadaan Guru SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa
Tahun 2021/2022**

No	Nama	Lk/Pr	Gol / Ruang	Pangkat Jabatan Guru
1	Fajar Ma'ruf S.Pd.,MM 19610110 198110 1 001	L	IV/b	Pembina Guru Madya
2	Hj.Chalwatiah saham, S.Pd.,M.Pd. 19680827 199501 1 006	P	IV/b	Pembina Guru Madya
3	Andi Ahmad, S.Pd. 19700508 199501 1 001	L	IV/a	Penata Muda Guru Madya
4	Ruheng Sangga, S.Pd. 19711111 199501 1 002	L	IV/a	Pembina Guru Madya
5	Sampara, S.Pd. 19591210 198512 1 001	L	IV/a	Pembina Guru Madya
6	Dra. Juhaeni 19670725 200501 2 002	P	III/d	Penata TK. 1 Guru Muda
7	Mapparuntu, S.Ag., M.Pd. 19741002 201001 1 007	L	III/c	Penata Muda TK. 1 Guru Muda

8	Sakina Kadir, S.Pd. 19800623 201001 2 009	P	III/a	Pembina Guru Pertama
9	Mustamin, S. Thl. NIP. -	L	-	-
10	Masbur, S. Thl.	L	-	-
11	Bondeng, S.Pd. 19630814 198903 2 009	P	IV/b	Pembina Guru Madya
12	Hj. Supialang, S.Pd. 1970085 199501 2 001	P	IV/a	Pembina Guru Madya
13	Agusmi, S.Pd. 19750814 199903 1 003	L	VI/a	Pembina Guru Madya
14	A. Dewi Sapta Ningsi, S.Pd. NIP. -	P	-	-
15	Ratniwati, S.Pd. 19571231 197711 2 001	P	IV/a	Pembina Guru Madya
16	Cudarmi. 19610422 198301 2 002	P	IV/b	Pembina Guru Madya
17	Hj. Nurmi B, S.Pd., M.Si	P	IV/b	Pembina Guru Madya
18	Hj. St. Marhani, S.Pd. 19630610 198601 2 005	P	IV/b	Pembina Guru Madya
19	Nadrahwaty, S.Pd. NIP. -	P	-	-
20	Suardi, S.Pd. NIP. -	L	-	-
21	M. Syamsul Alam Bachri, S.Pd. NIP. -	L	-	-
22	Haslina, S.Pd. 19631012 198512 2 006	P	IV/b	Pembina Guru Madya
23	Hj. Amirah, S.Pd. 19621231 198512 2 006	P	IV/b	Pembina Guru Madya

24	Andi Nurafiah, S.Pd., M.Pd. 19680421 199001 2 002	P	IV/b	Pembina Guru Madya
25	Maryam Yunus, SS 19810520 201101 2 003	P	III/b	Penata Muda Guru Muda
26	Hartati, S.Pd. 19790517 201001 2 018	P	III/b	Penata Muda Guru Muda
27	Haeril, S.Pd. NIP. -	L	-	-
28	Reskiyanti, S.Pd. NIP. -	P	-	-
29	Kasmawati, S.Pd. 19671231 199412 2 005	P	IV/a	Pembina Guru Madya
30	Abdul Azis Faisal, S.Pd., M.Pd. 19631019 198411 1 001	L	IV/a	Pembina Guru Madya
31	Marwan, S.Pd. 19741207 200502N1 008	L	II/c	Penata Muda Guru Muda
32	Rostina Mansyur, S.Pd 19800802 200502 2 004	P	II/c	Penata Muda Guru Muda
33	Wahidah, S.PdI. 19851103 201101 015	P	III/b	Penata Muda Guru Pertama
34	Rosa, S.Pd. 19600914 198403 2 008	L	IV/a	Pembina Guru Madya
35	Muh. Abduh, S.Pd. 19680713 199412 1 001	L	IV/a	Pembina Guru Madya
36	Kasmawati, S.Pd. 19840121 201101 22 008	P	III/b	Penata Muda TK.1 Guru Pertama
37	Nurhayati, S.Pd. 19840121 201101 2 008	P	III/b	Penata Muda TK.1 Guru Pertama
38	Nurlia, S.Pd.	P	-	-

	NIP. -			-
39	Anriani, S.Pd. NIP. -	P	-	-
40	Sarifuddin, S.Pd 19560703 198703 1 008	L	IV/b	Pembina Guru Madya
41	Drs. Mursalim 19680922 199 702 1 003	L	IV/a	Pembina Guru Madya
42	Usman DM, S.Pd., M. Pd. 19720807 199903 1 003	L	IV/a	Pembina Guru Madya
43	Muh. Saleh, S.Pd. 19691231 200901 1 118	L	III/c	Penata Muda TK.1 Guru Muda
44	Irma, SE 19740826 200904 2 004	P	III/b	Penata Muda TK.1 Guru Pertama
45	Hj. Andi Nikmawati, S.Pd. 19721207 1998032013	P	IV/a	Pembina Guru Madya
46	Rusnah Rajab, S.Pd. NIP. -	P	-	-
47	Usman Rahim, S.Pd. 19630825 198703 1 009	L	IV/a	Pembina Guru Madya
48	Kusniati, S.Pd., M. Pd. 19661218 199203 2 005	P	IV/b	Pembina Guru Madya
49	Hj. Roshayati, S.Pd. 19711002 199412 2 001	P	IV/a	Pembina Guru Madya
50	Sadi, S.Pd. 19670201 199702 1 002	L	IV/a	Pembina Guru Muda
51	Nur Aqidah Ma'sum, S.Pd. NIP. -	L	-	-
52	A. Nuralim Kaba, S.Pd., M. Pd 19720210 199803 1 008	L	IV/a	Pembina Guru Muda

53	Drs. Muhammad Jufri 19640206 199412 1 001	L	IV/a	Pembina Guru Madya
54	Ir. Achmad, S.Pd. 19680209 200604 1 005	L	III/b	Penata Muda Guru Pertama
55	Bambang Hariyono, S.Pd. NIP. -	L	-	-
56	Muh. Qadri NIP. -	L	-	-
57	Suriani, SE NIP. -	P	-	-
58	Herfina, S.Pd.	P	-	-
59	Ismiati Nur, S.Pd. NIP. -	P	-	-
60	Dra. Roslina 19681012 199412 2 002	P	IV/a	Pembina Guru Madya
61	Hasniah, S.Pd. 19720923 20064 2 002	P	III/c	Penata Muda TK.1 Guru Muda
62	Wahyuningsih, S.Pd. 19860920 201101 2 016	P	III/b	Penata Muda Guru Pertama
63	Keriati Kembang, S.Pd. 19841231 201001 2 057	P	III/ b	Penata Pertama Guru Pertama
64	Tanti Agustina Selvianti, S.Pd. 19760809 2006404 2 007	P	III/b	Penata Muda Guru Pertama
65	Drs. Sulkarnain, M.Pd. 19600712 1986603 1 019	L	IV/b	Pembina TK.1 Guru Madya

Sumber data: Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah guru di SMP Negeri 3 Sungguminasa sebanyak 65 guru, yang terdiri dari 28 guru laki-laki dan 37 guru perempuan.

b. Staf Tata Usaha

Jumlah staf yang ada di tata usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa yaitu 12 orang.

4.2

Keadaan Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa

No	Nama	J/ K	Jabatan
1	Nukman, S.Sos. Nip. 19710216 199903 1 004	P	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Baharuddin, B. Sc. Nip. 19631111 199103 1 014	L	Urusan Keuangan
3	Aminah Remaja Nip. 19621231 198803 1 116	L	Urusan kesiswaan
4	Sahariah, S.Sos. Nip. 19720511 199203 2 007	P	Urusan Kepegawaian
5	Ratna Titrasari Nip. 19690716 199203 1 013	P	Urusan Administrasi
6	Syamsiah	P	Perpustakaan
7	Dahliah	P	Staf Administrasi
8	Muh. Ridwan	L	Satpam
9	Muh. Hijrah	L	Satpol PP
10	Ahmad Tabrang. SE.	L	Satpol PP
11	Rabasang	L	Penjaga Malang
12	Dg. Tiro	L	Kebersihan

4.Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu hasil yang sangat menentukan agar dapat terwujud suatu lembaga pendidikan dan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan mulus apabila tidak ada siswa. Selain itu siswa merupakan salah satu komponen terpenting bagi lembaga pendidikan.

Pada waktu penelitian ini dilakukan jumlah siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Keadaan Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa
Tahun 2021/2022**

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	7 A	13	19	32
2	7 B	15	17	32
3	7 C	15	17	32
4	7 D	16	16	32
5	7 E	21	11	32
6	7 F	16	16	32
7	7 G	16	16	32
8	7 H	15	17	32
9	7 I	15	17	32
10	7 J	16	16	32
11	7 K	16	16	32
Jumlah		174	178	352
12	8 A	16	17	33
13	8 B	15	19	34
14	8 C	17	17	34
15	8 D	17	17	34
16	8 E	15	19	34
17	8 F	17	17	34
18	8 G	17	17	34
19	8 H	17	17	34
20	8 I	17	18	35
21	8 J	19	16	35
	8 K	13	22	35
Jumlah		180	196	376

	9 A	12	19	31
	9 B	11	21	32
	9 C	16	16	32
	9 D	16	17	33
	9 E	16	17	33
	9 F	19	14	33
	9 G	18	16	34
	9 H	17	17	34
	9 I	18	16	34
	9 J	18	16	34
	9 K	16	17	33
	Jumlah	177	186	363

Sumber Data: Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa

Total Peserta Didik SMP Negeri 3 Sungguminasa

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	7	174	178	352
2	8	180	196	376
3	9	177	186	363
	Jumlah	531	560	1091

Tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa sangatlah banyak. Tahun pelajaran ini di SMP Negeri 3 Sungguminasa mendapatkan siswa sedikit kurang dari tahun pelajaran sebelumnya. SMP Negeri 3 Sungguminasa sangatlah diminati oleh masyarakat setempat maupun dari daerah luar.

Selain memiliki siswa yang sangat banyak SMP Negeri 3 Sungguminasa, juga memiliki prestasi yang diraih membuat sekolah tersebut banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari prestasi akademik maupun non akademik. Dalam prestasi akademik, Sekolah ini berhasil meluluskan 100% siswa-siswanya sejak tahun 2007. Selain itu siswa-siswanya sering meraih juara dalam olimpiade. Dan di tahun 2019 SMP Negeri 3 Sungguminasa mewakili Sul-Sel Lomba

sekolah sehat tingkat Nasional dengan meraih juara satu. Selain itu pada tahun 2017 terdapat delapan guru SMP Negeri 3 Sungguminasa terima penghargaan di HGN.³⁹

5.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasanana yang terdapat pada lembaga pendidikan juga dapat mempengaruhi kuantitatif guru dan siswa pada lembaga ini, karena pendidikan tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya fasilitas.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Sungguminasa tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Sungguminasa

No.	Ruang	Fisik		
		Ada	Butuh	Kurang
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
2	Kelas	27	27	-
3	Ruang Guru	1	1	-
4	Lab. komputer	1	1	-
5	Laboratorium IPA	1	1	-
6	Lab. Bahasa Inggris	1	1	-
7	Greent House	1	1	-
8	Keterampilan/Kesenian	1	1	-
9	Perpustakaan	1	1	-
10	Tata Usaha	1	1	-
11	UKS	1	1	-
12	OSIS	1	1	-
13	BK/BP	1	1	-
14	Mushollah	1	1	-
15	Kantin	5	5	-
16	Ruang Tamu	1	1	-
17	Gudang	1	1	-
18	Lapangan Upacara/lapangan Olahraga	1	1	-
19	Tempat Parkir	1	1	-
20	Pos Jaga	1	1	-

Sumber Data: Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungguminasa

³⁹ Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran dan juga merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan keterampilan dan sikap mental. Pada hakikatnya kurikulum merupakan rancangan mata pelajaran bagi suatu kegiatan jenjang pendidikan tertentu.

Jadi fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangatlah penting, untuk itu tidak boleh diabaikan. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa mengacu pada kurikulum 2013, dan memperhatikan pula penyusunan program tahunan (PROTA), penyusunan program semester (PROMES), serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sampai pada proses pembelajaran.

Dalam manajemen kurikulum, untuk mencapai hasil yang maksimal, pengembangan kemampuan peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler saja, akan tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara terintegrasi dalam mencapai tujuan kurikulum.⁴⁰

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa, untuk mengetahui Kepuasan Hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri Sungguminasa, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

⁴⁰ Sumber Data: *Dokumen Sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa*

Jadi fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangatlah penting, untuk itu tidak boleh diabaikan. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa mengacu pada kurikulum 2013, dan memperhatikan pula penyusunan program tahunan (PROTA), penyusunan program semester (PROMES), serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sampai pada proses pembelajaran.

Dalam manajemen kurikulum, untuk mencapai hasil yang maksimal, pengembangan kemampuan peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler saja, akan tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara terintegrasi dalam mencapai tujuan kurikulum.⁴⁰

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa, untuk mengetahui Kepuasan Hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri Sungguminasa, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa.

Pada bab ini penulis akan sajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan di lokasi penelitian. Data tersebut penulis peroleh dengan cara melakukan observasi terhadap guru PAI dalam menerapkan RPP dan tes kepada siswa kelas VII untuk mengetahui kepuasan hasil belajar PAI yang dikaitkan dengan penerapan RPP.

⁴⁰ Sumber Data: Dokumen Sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa

1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI Kelas VII

Adapun dalam variabel pengaruh penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII pada koersioner peneliti memasukkan 10, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Guru PAI Memiliki Persiapan Mengajar Dalam Bentuk Bahan Ajar Berupa Buku

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	47	90%
2. Setuju	5	10%
3. Cukup setuju	0	0%
4. Tidak setuju	0	0%
5. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 47 responden menjawab sangat setuju atau 90%, 5 responden yang menjawab setuju atau 10%, tidak ada responden menjawab cukup setuju atau 0%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI selalu memiliki persiapan mengajar dalam bentuk ajar berupa buku.

Tabel 4.6

Guru PAI Menyediakan Media Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	30	58%
2. Setuju	18	35%
3. Cukup setuju	4	8%

4. Tidak setuju	0	0%
5. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 30 responden menjawab sangat setuju atau 58%, 18 responden yang menjawab setuju atau 35%, 4 responden menjawab cukup setuju atau 8%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI selalu menyediakan media pembelajaran.

Tabel 4.7

Guru PAI Menyampaikan Materi Yang Akan Disajikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	28	54%
2. Setuju	13	25%
3. Cukup setuju	7	13%
4. Tidak setuju	3	6%
5. Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 30 responden menjawab selalu atau 57,7%, 19 responden yang menjawab kadang-kadang atau 36,5%, 3 responden menjawab kurang atau 5,8%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah . Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI menyampaikan materi yang akan disajikan.

Tabel 4.8

Guru PAI Memulai Pembelajaran Dengan Mengucapkan Salam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

1. Sangat setuju	41	79%
2. Setuju	7	13%
3. Cukup setuju	3	6%
4. Tidak setuju	1	2%
5. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 41 responden menjawab sangat setuju atau 79%, 7 responden yang menjawab setuju atau 13%, 3 responden menjawab cukup setuju atau 6%, dan 1 responden menjawab tidak setuju atau 2%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah . Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.9

Guru PAI Memberikan Motivasi Belajar Guna Mencapai Target Ketuntasan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	20	38%
2. Setuju	17	33%
3. Cukup setuju	11	21%
4. Tidak setuju	3	6%
5. Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 20 responden menjawab sangat setuju atau 38%, 17 responden yang menjawab setuju atau 33%, 11 responden menjawab cukup setuju atau 21%, dan 3 responden menjawab tidak setuju atau 6%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 2%. Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI sebagian siswa mengatakan memberikan motivasi belajar guna mencapai target ketuntasan.

Tabel 4.10

Guru PAI Melakukan Penguatan Khusus Kepada Siswa Yang Tidak Hadir Dan Meberikan Pesan Moral Agar Hadir Ke Pertemuan Berikutnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	17	33%
2. Setuju	26	50%
3. Cukup setuju	6	12%
4. Tidak setuju	1	2%
5. Sangat tidak setuju	2	4%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 17 responden menjawab sangat setuju atau 33%, 26 responden yang menjawab setuju atau 50%, 6 responden menjawab cukup setuju atau 12%, dan 1 responden menjawab tidak setuju atau 2%, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 4%. Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI melakukan penguatan khusus kepada siswa yang tidak hadir dan memberikan pesan moral agar hadir ke pertemuan berikutnya.

Tabel 4.11

Guru PAI Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Pada Setiap Pertemuan Sebelum Memulai Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	27	52%
2. Setuju	17	33%
3. Cukup setuju	7	13%
4. Tidak setuju	1	2%
5. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 27 responden menjawab sangat setuju atau 52%, 17 responden yang menjawab setuju atau 33%, 7 responden menjawab cukup setuju atau 13%, dan 1 responden menjawab tidak setuju atau 2%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 0%. Dari pernyataan ini menunjukkan guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan sebelum memulai pembelajaran.

Tabel 4.12

Guru PAI Selalu Memberikan Nasehat Sebelum Menutup Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	29	56%
2. Setuju	13	25%
3. Cukup setuju	8	15%
4. Tidak setuju	1	2%
5. Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 29 responden menjawab sangat setuju atau 56%, 13 responden yang menjawab setuju atau 25%, 8 responden menjawab cukup setuju atau 15%, dan 1 responden menjawab tidak setuju atau 2%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 2%. Dari pernyataan ini sebagian siswa mengatakan bahwa guru PAI selalu memberikan nasehat sebelum menutup pembelajaran.

Tabel 4.13

Guru PAI Memberikan Kesimpulan Terhadap Materi Pembelajaran Pada Setiap Pertemuan Sebelum Menutup Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

1. Sangat setuju	30	58%
2. Setuju	10	19%
3. Cukup setuju	7	13%
4. Tidak setuju	4	8%
5. Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 30 responden menjawab sangat setuju atau 58%, 10 responden yang menjawab setuju atau 19%, 7 responden menjawab cukup setuju atau 13%, dan 4 responden menjawab tidak setuju atau 8%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 2%. Dari pernyataan ini siswa mengatakan bahwa guru PAI memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran pada setiap pertemuan sebelum menutup pembelajaran.

Tabel 4.14

Guru PAI menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa dalam hal melakukan transfer ilmu pengetahuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. Sangat setuju	18	35%
2. Setuju	21	40%
3. Cukup setuju	8	15%
4. Tidak setuju	4	8%
5. Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat 18 responden menjawab sangat setuju atau 35%, 21 responden yang menjawab setuju atau 40%, 8 responden menjawab cukup setuju atau 15%, dan 4 responden menjawab tidak setuju atau 8%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau 2%. Dari pernyataan ini siswa

mengatakan bahwa guru PAI menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa dalam hal melakukan transfer ilmu pengetahuan.

2. Distribusi Frekuensi

Tabel 4.15

Statistik Deskriptif Pengaruh Penerapan RPP PAI

Statistik	Nilai
Mean	40,02
Median	40
Modus	40
Std. Deviation	3,75
Variance	14,06
Minimum	28
Maximum	49
Range	21

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) perolehan skor dari koesioner yang disebarkan adalah 40,02, median 40, modus 40, standar deviasi 3,75, variansi 14,06, minimum 28, maksimum 49, dan range 21.

Tabel 4.16

Distibusi Frekuensi Pengaruh Penerapan RPP PAI

No.	Interval	F	%
1	28-30	1	2 %
2	31-33	2	4 %
3	34-36	6	12 %
4	37-39	14	27 %
5	40-42	17	33 %
6	43-45	9	17 %
7.	46-49	3	6 %
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang memiliki rentang 40-42 dengan sejumlah 17 siswa atau 33%.

Untuk mengetahui kualitas variabel pengaruh penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$M + 1,5 \text{ SD Ke Atas}$	$= 40,02 + 1,5 \times (3,75) = 45,645$	A
$M + 0,5 \text{ SD}$	$= 40,02 + 0,5 \times (3,75) = 41,895$	B
$M - 0,5 \text{ SD}$	$= 40,02 - 0,5 \times (3,75) = 38,145$	C
$M - 1,5 \text{ SD}$	$= 40,02 - 1,5 \times (3,75) = 34,395$	D
Kurang dari $M-1,5 \text{ SD}$	= Kurang dari 34,395	E

Tabel 4.17
Kategori Skor Pengaruh Penerapan RPP PAI

Skor	Nilai	Predikal
45,645 ke atas	A	Luar biasa
41,895 sampai 45,645	B	Baik sekali
38,145 sampai 41,895	C	Baik
34,395 sampai 38,145	D	Cukup
Kurang dari 34,395	E	Kurang

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel X Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI termasuk dalam kategori "Baik", yaitu pada interval 38,145 - 41,895 dengan nilai rata-rata 40,02. Maka dapat diketahui data yang diperoleh dari angket penerapan RPP guru PAI skor terendah 28 dan skor tertinggi 49. Dianalisis menggunakan *SPSS IBM 16*. Jadi pengaruh penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk dalam kategori Baik dilihat dari kualitas variabel dengan menggunakan standar skala tiga.

C. Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

1. Hasil Jawaban Responden Pada Angket Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII

Kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel kemudian dipersentasekan dan diuraikan dalam bentuk kalimat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penyajian data tentang kepuasan hasil belajar PAI pada tabel hasil tes di bawah ini:

a. Nilai Pretest

Tabel 4.18
Frekuensi dan Presentase Nilai Pretest

No.	Interval	F	%
1	88-90	10	19%
2	85-87	9	17%
3	82-84	8	15%
4	79-81	12	23%
5	76-78	6	12%
6	73-75	3	6%
7	70-72	4	8%
Jumlah		N=52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada nomor 4 yang memiliki rentang 81-79 dengan sejumlah 12 siswa atau 23%.

a) Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Tabel 4.19

Statistik Deskriptif Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII

Statistik	Nilai
Mean	81
Median	82
Modus	85
Std. Deviation	5,7
Variance	32,4
Minimum	69
Maximum	90
Range	21

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) perolehan skor dari hasil tes yang dilakukan adalah 81, median 82, modus 85, standar deviasi 5,7, varians 32,4, minimum 69, maksimum 90, dan range 21.

Untuk mengetahui kualitas variabel kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

M + 1,5 SD Ke Atas	= $81 + 1,5 \times (5,7) = 89,55$	A
M + 0,5 SD	= $81 + 0,5 \times (5,7) = 83,85$	B
M - 0,5 SD	= $81 - 0,5 \times (5,7) = 78,15$	C
M - 1,5 SD	= $81 - 1,5 \times (5,7) = 72,45$	D
Kurang dari M-1,5 SD	= Kurang dari 72,45	E

Tabel 4.20

Kategori Skor Pengaruh Penerapan RPP PAI

Skor	Nilai	Predikal
89,55 ke atas	A	Luar biasa
83,85 sampai 89,55	B	Baik sekali
78,15 sampai 83,85	C	Baik
72,45 sampai 78,15	D	Cukup
Kurang dari 72,45	E	Kurang

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel Y Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII termasuk dalam kategori "Baik", yaitu pada interval

78,15 – 83,85 dengan nilai rata-rata 81. Maka dapat diketahui data yang diperoleh dari hasil tes pretest skor terendah 69 dan skor tertinggi 90. Dianalisis menggunakan *SPSS IBM 16*. Jadi kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII termasuk dalam kategori Baik dilihat dari kualitas variabel dengan menggunakan standar skala tiga.

b. Nilai Posttest

Tabel 4.18
Frekuensi dan Presentase Nilai Posttest

No.	Interval	F	%
1	93-95	2	4%
2	89-92	14	27%
3	85-88	11	21%
4	82-84	9	17%
5	79-81	11	21%
6	75-78	5	10%
	Jumlah	N=52	100%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada nomor 2 yang memiliki rentang 89-92 dengan sejumlah 14 siswa atau 27%.

Tabel 4.19

Statistik Deskriptif Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII

Statistik	Nilai
Mean	84
Median	83
Modus	90
Std. Deviation	4,9
Variance	24,4
Minimum	75
Maximum	95

Range	20
-------	----

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata (Mean) perolehan skor dari hasil tes yang dilakukan adalah 84, median 83, modus 90, standar deviasi 4,9, varians 24,4, minimum 75, maksimum 95, dan range 20.

Untuk mengetahui kualitas posttest variabel kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

M + 1,5 SD Ke Atas	= 84 + 1,5 x (4,9) = 91,35	A
M + 0,5 SD	= 84 + 0,5 x (4,9) = 86,45	B
M - 0,5 SD	= 84 - 0,5 x (4,9) = 81,55	C
M - 1,5 SD	= 84 - 1,5 x (4,9) = 76,65	D
Kurang dari M-1,5 SD	= Kurang dari 76,65	E

Tabel 4.20

Kategori Skor Posttes Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII

Skor	Nilai	Predikal
91,35 ke atas	A	Luar biasa
86,45 sampai 91,35	B	Baik sekali
81,55 sampai 86,45	C	Baik
76,65 sampai 81,55	D	Cukup
Kurang dari 76,65	E	Kurang

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel Y Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII dengan hasil tes termasuk dalam kategori "Baik", yaitu pada interval 81,55-86,45 dengan nilai rata-rata 84. Maka dapat diketahui data yang diperoleh dari hasil tes posttest skor terendah 75 dan skor tertinggi 95. Dianalisis menggunakan SPSS IBM 16. Jadi kepuasan hasil belajar PAI siswa

kelas VII termasuk dalam kategori Baik dilihat dari kualitas variabel dengan menggunakan standar skala tiga.

Berdasarkan kategori skor Pretest dan Postets tersebut diketahui bahwa variabel Y Kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII dengan hasil tes masing-masing kategori “Baik”.

D. Analisis Data

1. Analisis Korelasi Product Moment

Dari data yang diperoleh maka dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII dengan korelasi product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Untuk mencari nilai dari rumus di atas terlebih dahulu penulis membuat tabel perhitungan mencari koefisien korelasi nilai x dan y sebagai berikut:

Tabel 4.21

Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

No.	X	Y	XY	x^2	y^2
1	35	95	3325	1225	9025
2	40	90	3600	1600	8100
3	40	85	3400	1600	7225
4	43	90	3870	1849	8100
5	36	81	2916	1296	6561
6	37	80	2960	1369	6400
7	45	75	3375	2025	5625

8	40	79	3160	1600	6241
9	39	86	3354	1521	7396
10	38	80	3040	1444	6561
11	39	83	3237	1521	6889
12	38	87	3306	1444	7569
13	38	75	2850	1444	5625
14	38	90	3690	1681	8100
15	41	89	4094	2126	7921
16	46	90	3780	1764	8100
17	42	75	3150	1764	5625
18	38	88	3344	1444	7744
19	42	90	3780	1764	8100
20	40	88	3520	1600	7744
21	49	85	4165	2401	7225
22	37	80	2960	1369	6561
23	47	83	3901	2209	6889
24	41	80	3280	1681	6561
25	38	78	2964	1444	6084
26	35	90	3150	1225	8100
27	40	83	3320	1600	6889
28	28	80	2240	784	6561
29	39	85	3315	1521	7225
30	38	89	3382	1444	7921
31	43	80	3440	1849	6561
32	43	82	3526	1849	6724
33	42	90	3780	1764	8100
34	43	85	3655	1849	7225
35	42	90	3780	1764	8100
36	40	80	3200	1600	6561
37	44	83	3652	1936	6889
38	33	90	2970	1089	8100
39	36	79	2844	1296	6241
40	41	83	3403	1681	6889
41	45	90	4050	2025	8100
42	38	88	3344	1444	7744
43	39	78	3042	1521	6084
44	37	83	3071	1369	6889
45	41	80	3280	1681	6561
46	43	90	3870	1849	8100
47	42	95	3990	1764	9025
48	40	79	3160	1600	6241
49	43	83	3569	1849	6889
50	42	83	3486	1764	6889
51	32	85	2720	1024	7225
52	41	85	3485	1681	7225

N=52	$\Sigma X =$ 2081	$\Sigma Y =$ 4390	$XY =$ 175745	$x^2 =$ 83997	$\Sigma y^2 =$ 373029
-------------	---	---	-------------------------------------	-------------------------------------	---

Selanjutnya penulis memasukkan angka-angka tersebut dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2]} \sqrt{[N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \times 175745 - (2081)(4390)}{\sqrt{[52 \times 83997 - (2081)^2]} \sqrt{[52 \times 373029 - (4390)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9138740 - 9135590}{\sqrt{[4367844 - 4330561]} \sqrt{[19397508 - 19272100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3150}{\sqrt{37284} \sqrt{125408}}$$

$$r_{xy} = \frac{3150}{193,090 \times 354,129}$$

$$r_{xy} = \frac{3150}{68378,76}$$

$$r_{xy} = 0,046$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap r_0 dengan cara :

- a. Mencari df dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 52 - 2$$

$$df = 50$$

- b. Berkonsultasi pada tabel "r" product moment dengan df 50 diperoleh:

$$r_t \text{ pada taraf } 5\% = 0,278$$



r_t pada taraf 1% = 0,354

c. Bandingkan r_0 dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

- 1) Jika $r_0 \geq r_t$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $r_0 \leq r_t$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari hasil pengelolaan data tersebut dapat diketahui bahwa $r_0 \leq r_t$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau $0,046 \leq 0,278$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP guru dengan kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII. Dengan demikian kepuasan hasil belajar tidak dipengaruhi oleh penerapan RPP guru PAI.

2. Analisis Koefisien Determinasi (Penentu)

Setelah dicari koefisien korelasi dari variabel XY maka selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI Terhadap Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII dengan rumus:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = 0,046^2 \times 100\%$$

$$Kp = 0,002 \times 100\%$$

$$Kp = 0,2\%$$

Dengan demikian pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI Terhadap Kepuasan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII hanya sebesar 0,02%.

Setelah itu dilakukan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,046\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,046^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,046\sqrt{50}}{\sqrt{1-0,021}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,046 \times 7,071}{\sqrt{0,979}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,32526}{0,989}$$

$$t_{hitung} = 0,328$$

Kemudian diuji dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas, $\alpha = 0,05$ dan $N=52$ diuji satu pihak:
 $df=N-2 = 52-2 = 50$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,676$. Ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$,
 atau $0,328 \leq 1,676$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan
 antara penerapan RPP guru dengan kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII.

3. Analisis SPSS

Setelah melakukan analisis data secara manual, penulis juga melakukan analisis dengan menggunakan Program SPSS.

Tabel 4.22

Nilai Variabel X dan Y

No.	Variabel X	Variabel Y
1	35	95
2	40	90
3	40	85
4	43	90
5	36	81
6	37	80
7	45	75
8	40	79
9	39	86
10	38	80
11	39	83
12	38	87
13	38	75
14	41	90
15	46	89
16	42	90
17	42	75
18	38	88
19	42	90
20	40	88
21	49	85
22	37	80
23	47	83
24	41	80
25	38	78
26	35	90
27	40	83
28	28	80
29	39	85
30	38	89
31	43	80
32	43	82
33	42	90
34	43	85
35	42	90
36	40	80
37	44	83

38	33	90
39	36	79
40	41	83
41	45	90
42	38	88
43	39	78
44	37	83
45	41	80
46	43	90
47	42	95
48	40	79
49	43	83
50	42	83
51	32	85
52	41	85
Rata-rata	40,02	84,42308

Dari data tabel tersebut dapat diperoleh:

a. Deskripsi Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Y	84,42308	5,749459	52
X	40,02923	3,759459	52

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai mean dan standar deviasi masing-masing variabel. Nilai rata-rata kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII sebesar 84,42308 lebih tinggi dari penerapan RPP oleh Guru PAI adalah 40,02923. Standar deviasi atau simpangan baku kepuasan hasil belajar PAI 5,749459 lebih kecil dari penerapan RPP guru PAI. Ini mengandung pengertian bahwa nilai penerapan RPP guru PAI penyebarannya lebih luas dibandingkan dengan nilai kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII, dengan kata lain tingkat variansi data nilai kepuasan hasil belajar PAI lebih kecil daripada nilai penerepan RPP guru PAI.

b. Tabel Korelasi

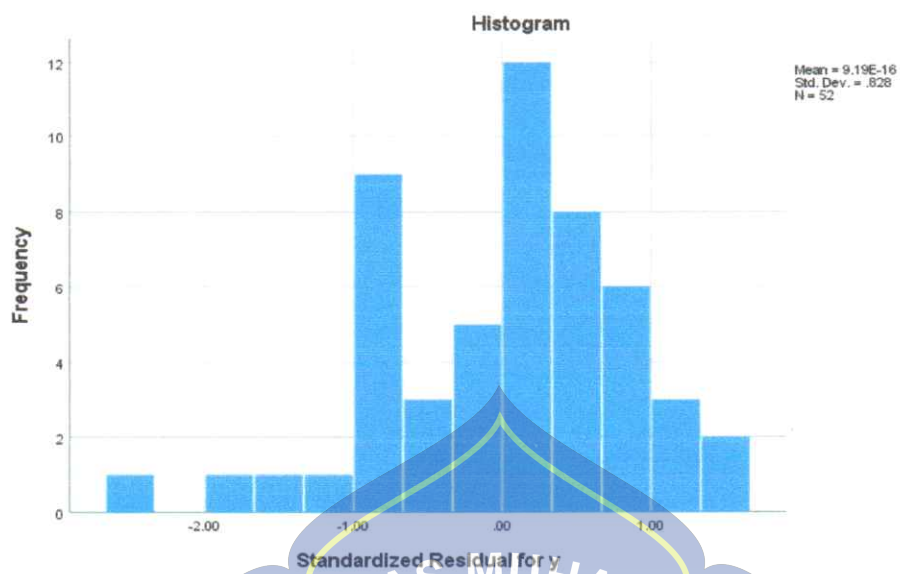
determinasi adalah 0.002 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 0,02 %. Sedangkan 99,98% dipengaruhi oleh variabel lain selain penerapan RPP oleh guru PAI.

e. Tabel Koefisien

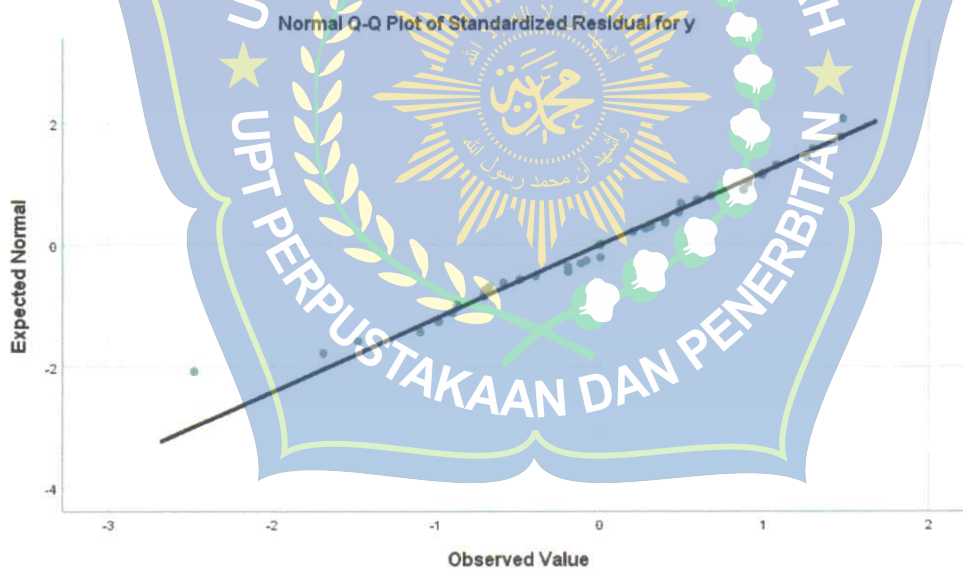
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.042	7.593		10.673	.000
	X	.084	.189	.046	.447	.657

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $t_{tes} = 0,447$ sedangkan besarnya signifikansi adalah 0,657 lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_1 di tolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP guru PAI terhadap kepuasan hasil belajar PAI siswa.

f. Histogram



g. Kurva Normal



baik pula. Dari analisis data dapat diperoleh nilai penerapan RPP oleh guru PAI dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 40,02. Guru telah menerapkan RPP dengan sebaik mungkin. Dan dari analisis data dapat diperoleh kepuasan hasil belajar siswa tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata 84%.

Namun setelah diuji korelasi antara penerapan RPP dengan kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII menggunakan koefisien korelasi product moment dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP dengan kepuasan hasil belajar PAI siswa. Dan setelah diuji pengaruh dari penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan koefisien determinasi dinyatakan bahwa besarnya pengaruh penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar PAI hanya sebesar 0,02% dan selebihnya ada faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis juga mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dilaksanakan dengan efektif dan berkategori baik dilihat berdasarkan dari kualitas variabel yang dimulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
2. Kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa dengan hasil tes termasuk dalam kategori baik dilihat dari kualitas variabel. Nilai hasil tes pretest lebih rendah dari nilai hasil tes posttest, hal tersebut dapat diketahui dari nilai tes mean (rata-rata) variabel.
3. Dalam penelitian ini Tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis korelasi product moment, koefisien determinan (penentu), dan dilakukan uji signifikan. Besar pengaruh penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa hanya sebesar 0,02%. Hal ini menunjukkan

bahwa RPP tidak sepenuhnya mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa. Masih ada faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis juga mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII.

B.Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pahaman terhadap permasalahan diatas, maka perkenankanlah penulis mengemukakan saran kepada guru PAI agar tetap mengoptimalkan proses pembelajaran terutama dalam merencanakan pembelajaran dan menerapkannya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pemilihan metode dan pendekatan yang tepat untuk memacu semangat siswa dalam belajar, karena metode dan pendekatan yang digunakan dalam mengajar sangat besar dalam mempengaruhi keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan hal tersebut diharapkan kepuasan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tentang materi PAI.

Selain itu, guru diharapkan dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan saat belajar yang mereka alami. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan, memahami anak didik dengan segala keunikan yang mereka miliki. Salah satunya penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru telah susun.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arikunto, Suharsimin, Cipi Safruddin Abdul jabar, 2007, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimin. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatoni, Abdurrahman, dkk 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Amirul, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamdani, dkk. 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hamzah B. Uno, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ivan. Fanani Qomaruddin. 2019. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Kementrian Agama RI, 2005, *Al-qu'an dan terjemahannya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Mulyasa. E, 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nasir, Muh. 1989. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghajalia Indonesia.

Nasution, S. 1996. *Metode Search*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nasution, Khalilah. 2012. *“Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan”*. Padangsidempuan:Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Ni'mah, Ulfatun. 2012 *“Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan”*. Riau:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Rasimin. 2018. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: TrussMedika Grafika.
- Riduan, 2008, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti pemula*, Jakarta: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rneka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar baru.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosda Karya.
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

Tusa'diah, Halimah. 2013. *"kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu"*..
Riau:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
PekanBaru.



RIWAYAT HIDUP



Muliati, Lahir di Sungguminasa, tanggal 19 Oktober 1999, merupakan anak ke-7 (ketujuh) dari delapan bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Tallasa Dg. Majja dan ibu Hj. Banri Dg. Nannu. Pada tahun 2006 mulai memasuki jenjang pendidikan formal tingkat dasar di SD Inpre Taeng-

Taeng dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 3 Sungguminasa, lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas tahun 2015 di SMA Negeri 10 Gowa, dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Strata 1. Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, dan doa kedua orang tua, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”